

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka untuk mengetahui hasil dari penelitian yang diteliti (Suryani & Hendryadi, 2015).

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Kepolisian Resort (Polres) Soppeng. Adapun jangka waktu yang digunakan kurang lebih 2 bulan yaitu pada bulan Desember 2023 – Januari 2024.

C. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang artinya data yang berbentuk angka-angka yang berhubungan dengan penelitian. Sedangkan sumber datanya sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara), berupa persepsi (opini, sikap, pengalaman) secara individual atau kelompok, observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Adapun data primer yang penulis gunakan yaitu kuesioner.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2012), angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan instrument berupa kuesioner yang diberikan kepada polisi wanita yang bekerja di Kantor Kepolisian Resort (Polres) Soppeng.

Instrument kuesioner harus diukur validitas dan reabilitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan reliable. Instrumen yang valid berarti instrument tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrument yang reliable adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Instrument yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan

skala likert 5 poin. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu:

Tabel 2. Skala Likert

No	Simbol	Keterangan	Skor
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	N	Netral	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu anggota Polisi Wanita (Polwan) yang berjumlah 20 dan 5 Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja di Kantor Kepolisian Resort (Polres) Soppeng.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasinya

misalnya karena keterbatasannya dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel nonprobability sampling, yaitu sampel yang diambil tidak diberikan peluang atau kesempatan yang sama terhadap setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu sampel yang ditentukan hanya untuk tujuan tertentu saja (Sinambela, 2021). Sampel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah 20 Polisi Wanita (Polwan) dan 5 Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja di Kantor Kepolisian Resort (Polres) Soppeng.

F. Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan menggunakan skala likert dan analisis kuantitatif. Tahapan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan daftar demografi responden. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), maksimum, minimum, dan standar deviasi.

2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan variabel independen yang diketahui. Berikut adalah persamaan dari analisis regresi berganda. Model persamaannya dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Keterangan:

Y = Dukungan Keluarga

a = Konstanta

X1 = Keseimbangan Kehidupan Kerja

X2 = Kinerja

b1, b2 = Koefisien Regresi

e = *error term*

a) Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini harus di uji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana ketepatan alat ukur penelitian tentang isu atau arti sebenarnya yang diukur. Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *Product moment* dari *pearson*, yaitu:

Rumus uji validitas:

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

X1, X2 = Keseimbangan Kehidupan Kerja, Kinerja

y = Dukungan Keluarga

n = Jumlah sampel

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu kontrak yang sama atau stabilitas kuesioner jika digunakan dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *alpha chronbach*.

Rumus uji reliabilitas:

$$a = \frac{kr}{1 + (k - 1)r}$$

Keterangan:

a = Koefisien reliabilitas

r = Rata-rata korelasi antara faktor pembentuk sub variabel

k = Jumlah faktor yang membentuk sub variable

b) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik ada tiga yaitu:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan bebas keduanya berdistribusi normal atau tidak.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Model regresi yang bebas multikolinieritas, yaitu:

1. VIF lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$)
2. Tolerance lebih besar dari 0,1 ($Tolerance > 0,1$)

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

c) Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah dalam penelitian yang ada di bab 1 telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.

1) Uji Statistik F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan valid.

Model tersebut dikatakan valid apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka model tersebut tidak valid. Untuk lebih mudahnya, dapat dengan melihat probabilitas dan membandingkannya dengan taraf kesalahan (α) yang digunakan yaitu 10 persen atau 0,1. Jika probabilitasnya $<$ taraf kesalahan, maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang digunakan valid.

2) Uji t dan Signifikasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dikatakan signifikan, yaitu terdapat pengaruh antara variabel bebas yang diteliti dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat dikatakan tidak signifikan. Uji signifikan adalah uji yang dilakukan untuk menentukan arah hipotesis diterima atau ditolak. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, atau bisa juga dengan signifikansi di bawah 0,05 untuk penelitian sosial. Uji signifikan ini dilakukan terhadap hipotesis nilai H_0 , yang berbunyi “tidak ada pengaruh antara variabel x dengan variabel y”. H_0 ditolak apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan dapat diterima apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$.

d) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam bervariasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti

kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen.

G. Definisi Operasional Dan Pengukurannya

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama.

Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (X) yaitu Keseimbangan Kehidupan Kerja, satu variabel terikat (Y) yaitu Kineja Wanita Karir, dan satu mediasi (Z) yaitu Dukungan Keluarga. Berikut definisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan:

1. Keseimbangan Kehidupan Kerja

Keseimbangan kehidupan kerja adalah sebuah proses ketentuan individu dalam membagi waktunya pada pekerjaannya dan kehidupan pribadinya yang dapat mengakibatkan gangguan dan juga peningkatan pada dirinya (Fisher et al., 2009).

Indikator-indikator untuk mengukur keseimbangan kehidupan kerja menurut Rondonuwu et al (2018) terdiri dari:

1. Time balance (keseimbangan waktu)
2. Involvement balance (keseimbangan keterlibatan)
3. Satisfaction balance (keseimbangan kepuasan)

2. Kinerja

Kinerja adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki. Indikator kinerja yaitu:

1. Kuantitas kerja
2. Kualitas kerja
3. Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan

3. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga merupakan suatu pendekatan strategis yang penting untuk kebahagiaan keluarga. Keluarga adalah sumber daya yang tak ternilai harganya, semua orang yang terlibat didalamnya dapat berkembang dengan baik dan didukung oleh nilai praktik reflektif dan terstruktur dalam menjalankannya (Dolan, 2006). Indikator dukungan keluarga yaitu:

1. Dukungan konkrit
2. Dukungan emosional
3. Dukungan informatif
4. Dukungan penghargaan

Tabel 3. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Alat Ukur	Skala
Keseimbangan Kehidupan Kerja	Keseimbangan kehidupan kerja adalah sebuah	1. Keseimbangan waktu 2. Keseimbangan	Kuesioner	Likert

(Fisher et al)	proses ketentuan individu dalam membagi waktunya pada pekerjaannya dan kehidupan pribadinya yang dapat mengakibatkan gangguan dan juga peningkatan pada dirinya.	Keterlibatan 3. Keseimbangan Kepuasan		
Kinerja (Indra Bastian)	Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan / program / kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis suatu organisasi.	1. Kuantitas kerja 2. Kualitas kerja 3. Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan	Kuesioner	Likert
Dukungan Keluarga (Dolan)	Dukungan keluarga merupakan suatu pendekatan	1. Dukungan Konkrit 2. Dukungan	Kuesioner	Likert

	<p>strategis yang penting untuk kebahagiaan keluarga. Keluarga adalah sumber daya yang tak ternilai harganya, semua orang yang terlibat didalamnya dapat berkembang dengan baik dan didukung oleh nilai praktik reflektif.</p>	<p>Emosional 3. Dukungan Informatif 4. Dukungan Penghargaan</p>		
--	--	---	--	--